

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Air *Asma'* sebagai Media Terapi Penyakit Non Medis oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus (Kajian Surah al-Anfal ayat 11)” sebagaimana yang telah dipaparkan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan terapi ruqyah oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja menggunakan dua jenis air. Pertama, air putih murni. Air putih dipilih karena belum tercampur dengan zat-zat lain yang dapat merubah rasa serta kemurnian air, seperti air teh, kopi, dan lainnya. Kedua, air putih dengan ekstrak daun bidara. Adanya campuran daun bidara ini membuat tubuh lebih cepat merespon adanya obat yang masuk kedalam tubuh. Air yang dibacakan do'a-do'a dapat merespon bacaan tersebut dengan respon positif. Sehingga, air yang telah dibacakan do'a mampu menghantarkan hal-hal positif yang diterimanya kedalam tubuh dan menghilangkan hal-hal negatif yang ada dalam tubuh.
2. Terapi pengobatan yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus diawali dengan pembuatan air *Asma'*. Pembuatan air *Asma'* dilakukan dengan dipandu oleh praktisi ruqyah. Setelah pembuatan air *asma'* selesai, kemudian air tersebut diminum oleh pasien dan peruyah mengarahkan supaya pasien memfokuskan pengobatan pada bagian yang sakit. Selama pasien berusaha memfokuskan pengobatan pada bagian yang sakit, peruyah melanjutkan pengobatan dengan membacakan do'a-do'a untuk pasien. Pasien diarahkan untuk menarik energi negatif dalam tubuh dari bagian perut menuju mulut untuk dikeluarkan. Setelah proses pengeluaran energi negatif dalam tubuh selesai, selanjutnya pasien kembali diberikan air *asma'*. Tujuannya untuk menetralkan kondisi tubuh yang baru saja diobati.
3. Pengobatan dengan media air *asma'* memberikan pengaruh positif pada tubuh pasien. Setelah pemberian air *asma'*, normalnya tubuh pasien akan mengalami mual, ingin buang angin, dan paling ringan berkeriangat. Respon diatas merupakan bentuk pengeluaran energi negatif dalam tubuh. setelah pelaksanaan terapi ruqyah selesai, pasien akan merasa lebih tenang, rileks, dan nyaman. Pelaksanaan terapi jika dilakukan secara rutin dapat meningkatkan sistem imun pasien dan pada akhirnya kesehatan pasien dapat terjaga dengan baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Implementasi Air *Asma'* sebagai Media Terapi Penyakit Non Medis oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus, maka saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu :

1. Tim Jam'iyah Ruqyah Aswaja lebih sering mengadakan pengobatan terapi ruqyah atau menjaga kegiatan rutin yang telah diagendakan supaya masyarakat luas dapat mengetahui adanya pengobatan bernuansa Islami dan sesuai dengan syari'at agama Islam. Sehingga, masyarakat awam tidak terjerumus kepada pengobatan yang justru menyesatkan pasiennya kedalam kemusyrikan.
2. Masyarakat hendaknya mengutamakan pengobatan herbal ketika merasakan gangguan dalam tubuh. Meskipun pengobatan secara medis tidak kalah baik, namun alangkah baiknya jika pengobatan herbal lebih diutamakan, selain itu terapi yang dilakukn oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja bernuansa Islami dan dapat diikuti oleh semua kalangan masyarakat.
3. Dalam pelaksanaan pengobatan terapi ruqyah, hendaknya peruqyah dan pasien yakin bahwa yang dapat menyembuhkan segala penyakit hanyalah Allah SWT. dan berserah diri kepada Allah SWT karena pada hakikatnya terapi yang dilakukan hanyalah merupakan ikhtiar secara dhohir semata. Selain itu, supaya dalam pelaksanaannya tidak ada rasa bergantung kepada selain Allah SWT.
4. Demi terlaksananya syariat Islam maka perlu diadakan pembatasan antara peruqyah laki-laki dengan pasien perempuan.
5. Demi terjaganya nama baik Jam'iyah, maka perlu didirikan ruqyah perempuan, yang didalamnya peruqyah adalah perempuan dan untuk menangani pasien perempuan pula.